

Nama : Tantowi Jauhari
NPM : 2413031008
Kelas : 2024 A
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

TUGAS TELAAH JURNAL NASIONAL/ INTERNASIONAL

EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 SUMBERSARI KOTA MALANG

Jurnal berjudul *Evaluasi Pembelajaran Ekonomi pada Kurikulum 2013 di SDN 03 Sumbersari Kota Malang* karya Hendra Irawan dan Muhamad Juaini membahas pentingnya kualitas pembelajaran ekonomi sejak jenjang sekolah dasar sebagai fondasi dalam membentuk perilaku ekonomi yang rasional, bermoral, dan memiliki kepedulian sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pendidikan ekonomi pada Kurikulum 2013 masih terintegrasi dalam mata pelajaran IPS sehingga belum mendapatkan porsi yang optimal. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana kualitas pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif evaluatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta analisis data model interaktif.

Hasil penelitian pada aspek konteks menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi belum sepenuhnya relevan dengan kondisi nyata kehidupan siswa. Materi yang diajarkan masih cenderung abstrak dan belum berbasis pada lingkungan sekitar peserta didik, sehingga kurang bermakna. Selain itu, nilai-nilai ekonomi keindonesiaan yang bersumber dari Pasal 33 UUD 1945 belum terimplementasi secara optimal dalam pembelajaran. Padahal, pendidikan ekonomi seharusnya menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai seperti keadilan, kebersamaan, dan kepedulian sosial sejak dini.

Pada aspek input, ditemukan beberapa kelemahan mendasar, yaitu kedudukan pendidikan ekonomi yang masih terintegrasi dalam IPS sehingga ruang lingkupnya terbatas. Pemahaman guru terhadap materi ekonomi juga masih rendah karena latar belakang pendidikan yang tidak spesifik di bidang ekonomi. Selain itu, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran ekonomi masih kurang memadai, seperti belum tersedianya laboratorium

ekonomi dan minimnya alat peraga serta sumber belajar yang relevan. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Pada aspek proses, pembelajaran ekonomi sebenarnya sudah mulai menggunakan metode yang bervariasi, seperti simulasi pasar yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Metode ini cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan kemandirian. Namun, dalam hal evaluasi, guru masih cenderung berfokus pada aspek kognitif melalui tes tertulis seperti ulangan harian, UTS, dan UAS. Penilaian terhadap aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) belum dilakukan secara optimal, sehingga pembelajaran belum sepenuhnya mampu membentuk perilaku ekonomi yang utuh.

Pada aspek produk atau hasil, pembelajaran ekonomi telah menunjukkan adanya upaya pembentukan karakter siswa, seperti kejujuran dalam transaksi dan kemandirian dalam kegiatan ekonomi kreatif. Namun demikian, hasil tersebut belum sepenuhnya mencerminkan pembentukan perilaku ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai ideologi bangsa, seperti sikap altruistik, kepedulian, dan semangat kebersamaan dalam kegiatan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan ekonomi.

Secara keseluruhan, jurnal ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada Kurikulum 2013 di sekolah dasar sudah berjalan sesuai ketentuan, tetapi belum optimal. Permasalahan utama terletak pada aspek input, seperti keterbatasan kompetensi guru, kurikulum yang kurang memberikan ruang bagi ekonomi, serta sarana prasarana yang belum memadai. Kelemahan pada aspek input tersebut berdampak pada aspek proses yang kurang maksimal, yang pada akhirnya memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara menyeluruh, seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, pengembangan materi yang kontekstual, serta penerapan evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar pembelajaran ekonomi dapat lebih berkualitas dan bermakna bagi peserta didik.

LAMPIRAN ARTIKEL:

Irawan, H., & Juani, M. (2020). Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri 03 Sumpalsari Kota Malang. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(1), 25-39.